

ABSTRAK

Efelya, Try Thesa.2020. *Perbandingan Model Fungsi Transfer dengan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) pada Peramalan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia*. Program Studi Statistika. Universitas Muhammadiyah Semarang.Pembimbing:I. Dr. Rochdi Wasono, M.Si., II. Tiani Wahyu Utami, M.Si.

Peramalan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia sangat diperlukan bagi para Investor.Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi saham adalah melihat perubahan harga saham perusahaan yang stabil.Harga saham akan terpengaruh seketika saat ada perubahan faktor makroekonomi, dikarenakan investor akan dengan cepat memperhitungkan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun mendatang. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi IHSG adalah Inflasi.Inflasi memiliki hubungan negatif dengan saham.Kenaikan inflasi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun, dan tentunya hal ini akan mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya.Penerapan model Fungsi transfer dan model Autoregressive Distributed Lag(ARDL) dapat menunjukkan model peramalan yang menggunakan pengaruh variabel prediktor dalam meramalkan data IHSG di Indonesiadengan variabel yang digunakan yaitudata IHSG sebagai variabel respon (Y) dan data Inflasi sebagai variabel prediktor (X) pada bulan Januari 2011 sampai Mei 2020.Adapun tujuan penelitian ini untuk megetahui model terbaik antara model Fungsi Transfer dan model ARDL pada data IHSG di Indonesia selanjutnya dilakukan peramalan berdasarkan model terbaik yang terpilih menggunakan nilai MAPEyang terkecil.Hasil dari penelitian ini diperoleh metode terbaik dalam meramalkan data Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi di Indonesia adalah metode *Fungsi Transfer* yang memiliki nilai MAPE terkecil sebesar 2,8414 jika dibandingkan dengan metode *ARDL* dengan nilai MAPE sebesar 13,52.

Kata Kunci: ARDL, Fungsi Transfer, IHSG, Inflasi